

## PENDAMPINGAN SERTIFIKASI CLEANLINES, HEALTHY, SAFETY, AND ENVIRONMENT SUSTAINABILITY

S.Masyeni<sup>1</sup>, M.Indrawijaya<sup>2</sup>, R.Kartika<sup>3</sup>, A. Maheraditya<sup>4</sup>, D.A.P.N. Widari<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Untuk mendukung pemulihan sektor pariwisata dan sektor perekonomian yang terpuruk akibat pandemi COVID-19, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mengencangkan program CHSE (Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability) melalui sertifikasi CHSE untuk semua bidang usaha pariwisata. Dengan sertifikasi CHSE diharapkan semua usaha pariwisata telah memahami, menerapkan, hingga meningkatkan protokol kesehatan di bisang usahanya masing-masing. Hal tersebut diharapkan memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan dan masyarakat karena semua usaha pariwisata telah memenuhi standar protokol kesehatan CHSE. Tujuan program kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk membantu pemerintah dengan memberikan pendampingan bagi usaha pariwisata dalam mempersiapkan diri untuk sertifikasi CHSE. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi program, *focus group discussion*, pelatihan dan dilanjutkan dengan pendampingan serta evaluasi kegiatan. Diharapkan mitra akan mampu mengikuti sertifikasi CHSE untuk membangun pariwisata sehat pada era new normal.

**Kata kunci :** CHSE, pariwisata, pandemi COVID-19

### ABSTRACT

Impact of the COVID-19 pandemic to the international travel has been well-recognize globally. The number of international tourists has decreased by 70% from 700 million global tourists and lost around US\$ 730 billion from international tourism. For Indonesia itself, the tourism sector has experienced a significant decline throughout the 2020 quarter due to the implementation of government policies ranging from large-scale social restrictions). Therefore, to return the tourism sector, the World Tourism Organization (UNWTO) states that the tourism sector must have a commitment to prioritize the safety and health of the world

---

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Jln Terompong no. 24, 80235, Denpasar, Bali, Indonesia, [masyeniputu@yahoo.com](mailto:masyeniputu@yahoo.com)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Jln Terompong no. 24, 80235, Denpasar, Bali, Indonesia [madeindrawijaya@gmail.com](mailto:madeindrawijaya@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Jln Terompong no. 24, 80235, Denpasar, Bali, Indonesia, [manggekratna@yahoo.co.id](mailto:manggekratna@yahoo.co.id)

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Jln Terompong no. 24, 80235, Denpasar, Bali, Indonesia, [gusnanda@yahoo.com](mailto:gusnanda@yahoo.com)

<sup>5</sup> Faculty of Economy and Bussiness, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Jln Terompong no. 24, 80235, Denpasar, Bali, Indonesia Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa [dewaayunitiwidari@gmail.com](mailto:dewaayunitiwidari@gmail.com)

Submitted:

Revised:

Accepted:

community. Indonesia than implementing a CHSE-based health protocol (Clean, Health, Safety & Environmental Sustainability) which is the strategy of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia to restore the economy for national tourism. This strategy goal is to recovery and restore the tourism due to the COVID-19. The Ministry of Tourism and Creative Economy provides a fund, which is specifically allocated to regions to implement the CHSE Protocol for all tourism aspects. This programmed assist a hotel staff in preparing the CHSE certification of the hotel to get the CHSE certificate.

**Keywords:** CHSE, certification, hotel

## **1. PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 menghancurkan semua sektor kehidupan tidak hanya sektor kesehatan, tetapi juga sektor lain seperti sektor pendidikan, perekonomian, sosial dan budaya.(Candra & Rekha, 2020) Dampak terburuk dirasakan oleh negara-negara yang bergantung pada dunia pariwisata dunia khususnya bagi Negara Indonesia yang juga tergantung pada sektor pariwisata yang saat ini berada pada titik terendah. Pada masa new normal wisatawan tidak hanya akan membutuhkan tempat wisata yang eksotik, indah dan menarik, akan tetapi tentu akan membutuhkan rasa aman dan nyaman, terhindar dari semua penyakit yang mengancam seperti pandemi pada saat ini. Salah satu usaha pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dalam rangka mempersiapkan pariwisata sehat telah meluncurkan program CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability*) melalui sertifikasi CHSE untuk semua usaha pariwisata. CHSE adalah program Kemenparekraf berupa penerapan protokol kesehatan yang berbasis pada *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Kelestarian Lingkungan) (Bhayurhama, 2020). Penerapan program ini sendiri dengan melakukan sertifikasi CHSE untuk para pelaku usaha di industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sertifikasi CHSE secara mandiri dapat dilaksanakan melalui website yang dikelola Kemenparekraf yang dilaksanakan dalam beberapa langkah, dimulai dengan penilaian mandiri secara daring, kemudian mendeklarasikan secara mandiri hasil penilaian secara mandiri tersebut. Kemudian hasil penilaian mandiri yang telah dikirimkan oleh pelaku usaha akan ditinjau dan divalidasi kebenarannya berdasarkan bukti-bukti pendukung yang dikirim oleh pelaku usaha. Langkah terakhir dalam proses sertifikasi CHSE akan dilaksanakan oleh tim auditor, yang akan melakukan penilaian secara daring dan juga luring untuk diberikan sertifikat CHSE apabila telah memenuhi syarat. Kriteria *cleanliness* atau kebersihan memastikan dan menjamin kebersihan pada tempat usaha, ketersediaan sabun dan tempat mencuci tangan serta pembersihan ruang dan barang publik dengan larutan desinfektan. *Healthy*, merujuk pada program dimana pengusaha senantiasa menjaga kesehatan para pekerja serta pengunjung dengan menyiapkan sarana deteksi kesehatan, alat pelindung diri, prokes yang ketat, memiliki sistem siaga kesehatan untuk mereka yang menunjukkan gejala penyakit. *Safety* maksudnya pelaku usaha memiliki program penyelamatan apabila terjadi hal darurat atau bencana pada lingkungan tempat usaha. Konsep *environment sustainability* dimaksudkan supaya pengusaha menyiapkan sarana prasarana yang ramah lingkungan (Kemenparekraf, 2020). Program CHSE mulai dilaksanakan sejak akhir tahun 2020, akan tetapi belum semua pelaku pariwisata melaksanakan sertifikasi tersebut. Pelatihan CHSE telah dimediasi oleh pemerintah melalui pemerintah daerah dilatih di beberapa kota di Indonesia (Fitriana 2020) serta kajian telah dilaksanakan di beberapa lokasi (Suidarma & Afrita, 2021; Fitriani & Putri, 2021 ).

Komitmen Kemenparekraf direspon dengan sangat baik dan segera oleh semua pihak baik dari pemerintahan yang segera melaksanakan pelatihan CHSE bagi semua sektor yang terlibat pada bidang pariwisata termasuk usaha kecil menengah, hotel, restaurant, serta pelaku pariwisata lainnya. Pelatihan pelatihan telah dilaksanakan akan tetapi belum semua masyarakat terlibat akibat

berbagai kendala. Serifikasi CHSE telah direspon oleh beberapa hotel berbintang dengan meluncurkan video atau pamphlet bernuansa CHSE. Sebagai contoh *Bali Nusa Dua Convention Center*, BNDCC Nusa Dua telah meluncurkan buku pedoman CHSE dalam melayani klien yang akan menggunakan BNDCC Nusa Dua sebagai salah satu tempat penyelenggaraan event-event baik berskala nasional ataupun internasional (BNDCC, 2020).

Beberapa pelaku usaha wisata di Bali, belum melaksanakan pelatihan sertifikasi CHSE ini. Untuk pendampingan kepada pelaku usaha wisata diharapkan semua pihak terlibat dalam membantu pelaku usaha wisata dalam sertifikasi CHSE. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa dengan salah satu visi dan misi pada bidang kesehatan pariwisata membuat program dalam membantu pendampingan usaha pariwisata dalam sertifikasi CHSE. Jadi tujuan PKM ini adalah untuk membantu salah satu pelaku usaha wisata dalam memenuhi kriteria CHSE.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

Tahap koordinasi dengan mitra diawali dengan cara menghubungi ketua kelompok mitra dalam hal ini kelompok karyawan hotel untuk menggali permasalahan apa yang akan dipilih sebagai tema PKM. Dari diskusi tersebut, mitra menyampaikan beberapa permasalahan yang muncul selama pandemi COVID-19 ini. Permasalahan yang dihadapi kelompok mitra seperti pendapatan mitra yang sangat menurun akibat berkurangnya wisatawan yang menginap di hotel tempat mitra bekerja. Beberapa pekerja hotel terinfeksi COVID-19, adanya permasalahan dalam keluarga seperti anggota keluarga yang dirumahkan akibat kerugian pada tempat kerja, serta masalah sosial yang dialami anggota mitra di rumah. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah tidak mengetahui tata cara pendaftaran dan pengetahuan tentang sertifikasi CHSE yang minim sehingga mitra menyatakan ingin mendapatkan pendampingan dalam menyiapkan sertifikasi CHSE untuk menyiapkan hotel pada era new normal. Selanjutnya direncanakan *focus group discussion* dengan kelompok mitra lainnya sebanyak 10 orang mengenai topik-topik pembahasan PKM yang telah disepakati sebelumnya. Selain itu ditetapkan waktu terbaik untuk pelaksanaan program PKM CHSEserta meminta izin kepada pemilik hotel untuk pelaksanaan CHSE tersebut pada hotel tempat mitra bekerja.

Pelaksanaan kegiatan sesuai kesepakatan dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 14.00-16.00 di hotel Fourteen Roses. Pemilik hotel menyediakan lokasi tempat pelaksanaan PKM serta fasilitas lain serta konsumsi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan PKM diawali dengan pelaksanaan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan CHSE mitra. Peserta pelatihan adalah 10 orang karyawan hotel Fourteen Roses Kuta. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi materi CHSE selama 30 menit, kemudian pemutaran video CHSE dan diikuti dengan praktek melaksanakan CHSE. Tanya jawab interaktif dilaksanakan setelah pemaparan materi serta pemutaran video CHSE. Pos-test mengenai topik CHSE dilaksanakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan CHSE mitra. Selain itu untuk kepada mitra juga diserahkan bantuan alat pelindung diri seperti masker, hand sanitizer, serta souvenir untuk kelompok mitra yang diterima secara langsung oleh semua mitra peserta PKM.

Evaluasi dilaksanakan materi CHSE telah dilaksanakan dengan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan CHSE. Evaluasi juga dilaksanakan dengan pemantauan berkala kegiatan persiapan sertifikasi CHSE oleh mitra dengan kontak secara berkala, evaluasi kegiatan yang dilaksanakan serta proses sertifikasi itu sendiri. Evaluasi jangka panjang diukur dari telah tersertifikasinya hotel tempat PKM dilaksanakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* terkait pemahaman dasar CHSE dan dievaluasi dengan post test. Perbedaan hasil pre dan post test CHSE dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1.** Peningkatan pemahaman dasar CHSE

No	Kader	Nilai		Peningkatan (f)	Peningkatan (%)
		Pre Test	Post Test		
1	Mitra 1	30	90	60	80
2	Mitra 2	50	90	40	80
3	Mitra 3	40	80	40	100
4	Mitra 4	50	90	40	80
5	Mitra 5	50	100	50	100
6	Mitra 6	50	90	40	80
7	Mitra 7	50	80	30	60
8	Mitra 8	60	90	30	50
9	Mitra 9	50	90	40	80
10	Mitra 10	50	100	50	100
Rerata		50	90	40	81

Materi pre dan post-test mengacu pada pedoman poin-poin CHSE untuk hotel sesuai dengan buku pedoman CHSE yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf (Kemenparekraf, 2020). Perbaikan pengetahuan mengenai CHSE yang diajukan dari pertanyaan yang diajukan adalah seputar program CHSE seperti:

- a. pengetahuan dan informasi terkait infeksi COVID-19
- b. *Standar Operational Procedure/SOP* untuk kebersihan, kesehatan, keselamatan, kelestarian lingkungan karyawan, tamu, supplier, vendor, kontraktor serta semua pihak yang beraktivitas dalam lingkungan hotel yang keluar dan masuk ke dalam hotel.
- c. penyediaan alat, sarana, prasana untuk skrining orang yang memasuki lingkungan hotel
- d. adanya pamphlet peringatan yang gampang dilihat mengenai perilaku sehat terkait pencegahan penularan COVID-19
- e. penerapan perilaku sehat seperti tidak atau menghindari melakukan kontak fisik, tidak menyentuh bagian muka sebelum membersihkan tangan dengan sabun atau hand sanitiser, menjaga jarak > 1 meter, menerapkan etika bersin/batuk, selalu mencuci tangan sesering mungkin, menggunakan masker dengan baik dan benar.

Dengan peningkatan pemahaman CHSE ini diharapkan proses sertifikasi oleh karyawan hotel akan berhasil dengan baik tanpa kendala. Dokumentasi saat pelatihan gambar 1. Pelatihan serupa juga telah dilaksanakan pada tahun 2020 (Fitriana, 2020) untuk mendukung program Kemenparekraf dalam revitalisasi dunia pariwisata Indonesia yang hancur akibat pandemi COVID-19.

Langkah langkah sertifikasi CHSE dilakukan melalui pendampingan baik secara langsung ataupun melalui telepon untuk mendampingi pihak hotel melakukan sertifikasi adalah melakukan penilaian sendiri secara daring pada laman CHSE Kemenparekraf, deklarasi mandiri, penilaian berdasarkan bukti-bukti pendukung yang dikirim serta pemberian sertifikat. Protokol CHSE juga telah dilaksanakan bagi para pengguna jasa layanan traveloka yang menunjukkan semua sektor harus

*Pendampingan Sertifikasi Cleanliness, Healthy, Safety, And Environment Sustainability*

terlibat dalam upaya revitalisasi semua aspek kehidupan paska COVID-19 (Yohanes, 2020; Mandira, 2020).



Evaluasi berkelanjutan dilaksanakan melalui pemantauan serta pelaporan dari mitra mengenai proses intensifikasi pemahaman CHSE serta simulasi pengisian sertifikasi CHSE pada website Kemenparekraf, dan secara resmi akan mengajukan sertifikasi pada bulan Agustus 2021 dengan hasil mendapatkan sertifikat CHSE.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Secara umum hasil pengabdian ini sudah menemui sasaran ditandai dengan peningkatan pemahaman para mitra dalam memahami CHSE dan mitra berhasil dalam proses sertifikasi CHSE.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa beserta Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) FKIK Unwar atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan sejak penulisan proposal hingga pelaksanaan kegiatan sehingga PKM ini dapat terselenggara dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bali Nusa Dua Hotel. (2020). Cleanliness, Healthy, Safety and Environment Sustainability Protocol. Available at: <https://balinusaduahotel.com/wp-content/uploads/2020/09/BNDH-ProtokolKesehatan.pdf>
- Bhayurhama. (2020). Protokol kesehatan berbasis CHSE (cleanliness, healthy, safety and environment sustainability) bagi industri pariwisata. Available at: <https://bhayurhama.com/2020/12/07/strategi-percepatan-protokol-kesehatan-berbasis-chse-bagi-industri-pariwisata/>
- BNDCC.(2020). Cleanliness, Healthy, Safety and Environment Sustainability Protocol. Available at: <https://baliconventioncenter.com/wp-content/uploads/2020/10/BNDCC-CHSE1.pdf>
- Candra LFK, Rekha A. The effect of pandemic era to tourism industry in Tangerang (2020). J Indonesia Tourism, Hospitality and Recreation,3(2);169175
- Fitriana R, Putri LD (2021). Bimbingan teknis program CHSE pada pelaku usaha pariwisata di Bandar Lampung. Jurnal Masyarakat Mandiri,5(1):229-237
- Fitriana R, Simanjuntak D, Dewanti R (2020). Pembekalan Materi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) dalam Training of Trainers Akademisi Pendamping Desa Wisata. CARADDE J Pengabdian Masyarakat. 2020;3(1):138–45.
- Kemenparekraf (2020). Pedoman pelaksanaan program kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan. available at <https://chse.kemenparekraf.go.id/pedoman>
- Mandira S. (2020). Apa itu CHSE dan ekonomi kreatif? Available at: <https://www.okezone.com/tren/read/2020/10/09/620/2291190/apa-itu-chse-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif>
- Suidarma IM, Afrita NN (2021). Upaya Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Pengembangan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) Dalam Kawasan Pantai Jimbaran. Abdimas Universal,3(1):55-59
- Yohanes M. (2020). CHSE: protokol kesehatan untuk pariwisata dan ekonomi kreatif. available at: <https://www.traveloka.com/id-id/explore/news/protokol-kesehatan-chse-acc/77292>